

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah lingkungan industri banyak dihadapkan dengan kenyataan yang berbeda dengan apa yang menjadi harapan masyarakat sehingga membutuhkan adaptasi dari masyarakat agar terjadi keseimbangan dan menekan kesenjangan sosial dalam masyarakat (Widianti, 2010:3). Temuan data sebelumnya menunjukkan bahwa Indonesia masih berada di peringkat terbawah dalam pelaksanaan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) di tujuh negara Asia (Widianti, 2010:4). Dalam mengatasi permasalahan ini diperlukan suatu tatanan aturan untuk menyeimbangkan kesejahteraan dengan dibentuk konsep *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) (Widianti, 2010:5). CSR merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan komunitas luas yang melibatkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, perusahaan, dan komunitas masyarakat setempat yang bersifat aktif dan dinamis (Widianti, 2010:5).

Citra perusahaan merupakan persepsi dari suatu organisasi yang direkam di memori masyarakat dan berkerja sebagai filter yang mempengaruhi persepsi terhadap perusahaan. Citra menunjukkan kesan suatu objek terhadap objek lain yang terbentuk dengan memproses informasi setiap waktu dari objek lain yang terbentuk dengan memproses informasi setiap waktu dari berbagai sumber terpercaya. Menurut Sari (2012:5), citra perusahaan adalah kesan, perasaan dan

gambaran dari publik terhadap perusahaan, kesan yang sengaja diciptakan dari suatu objek, orang-orang atau organisasi. Setiap perusahaan atau organisasi harus mampu menciptakan sumber daya yang baik melalui peningkatan citra perusahaan. Apabila citra perusahaan baik maka akan semakin besar peluang tingkat kemajuan dan keberhasilan perusahaan maupun organisasi, begitu pula sebaliknya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi baik tidaknya citra perusahaan diantaranya aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek lingkungan.

Aspek ekonomi adalah aspek yang berkaitan dengan hal-hal ekonomis. Secara umum aspek ekonomi membahas mengenai hal-hal yang berkenaan dengan akuntansi dan keuangan. Menurut Sari (2012:6), aspek ekonomi adalah kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan berkomitmen membantu mensejahterakan masyarakat melalui beberapa program-program CSR dengan dana yang di peroleh dari perusahaan terhadap hubungan kinerja lingkungan dan kinerja keuangan.

Aspek sosial adalah segala meliputi hasil aktivitas hubungan manusia dengan alam di sekitarnya. Sementara aspek sosial meliputi faktor ekonomi, budaya, dan politik. Menurut Sari (2012:7), aspek sosial adalah segala meliputi hasil aktivitas hubungan manusia dengan alam di sekitarnya. Sementara aspek fisik adalah fenomena yang berkaitan dengan kejadian alam dan aktifitas alam yang mempengaruhi kehidupan manusia.

Aspek lingkungan adalah segala bentuk aktifitas, kegiatan, produksi yang dilakukan dan dapat mempengaruhi lingkungan. Dampak yang timbul dapat mempengaruhi pada kegiatan yang dilakukan pada masa sekarang maupun masa

yang akan datang. Menurut Sari (2012:8), mendefinisikan aspek lingkungan merupakan kewajiban perusahaan terhadap dampak lingkungan yang dihasilkan dari operasi dan produk, menghilangkan emisi dan limbah, mencapai efisiensi maksimum dan produktivitas tergantung pada sumber daya yang tersedia, dan penurunan praktik yang dapat berdampak negatif terhadap negara dan ketersediaan sumberdaya generasi berikutnya merupakan tanggung jawab perusahaan.

CV. HM Barokah Group didirikan pada tahun 2000 dengan nama awal perusahaan kayu UD. HM Barokah Group. Perusahaan ini pada awalnya hanya merupakan perusahaan jasa pembelahan kayu log menjadi kayu gergajian. Pada saat berdirinya perusahaan hanya mempunyai 80 orang tenaga kerja. Perusahaan berkedudukan di jalan Semeru km 8,8 desa Karangnom, kecamatan Pasrujambe, kabupaten Lumajang. Karena adanya perkembangan usaha yang cukup baik, maka pada tahun 2010 perusahaan yang pada mulanya hanya mempunyai bergerak pada pembelahan kayu log menjadi perusahaan produksi *barecore*.

Dinas Kehutanan Kabupaten Lumajang mendata terdapat 78 perusahaan pengolahan kayu di kabupaten Lumajang. Hal ini perlu diimbangi dengan kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah untuk keseimbangan hidup di kabupaten Lumajang. Kementerian Lingkungan Hidup dan Lingkungan Kabupaten Lumajang tahun 2019 menyebutkan bahwa CV. HM Barokah Group memiliki peringkat bawah dari 78 perusahaan pengolahan kayu di Kabupaten Lumajang. Data ini berdasarkan catatan partisipasi kegiatan CSR dan tanggapan masyarakat sekitar yang dinilai kurang berpartisipasi dalam kegiatan CSR. Permasalahan yang

berkaitan dengan aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek lingkungan. Pelaksanaan aspek ekonomi, pada aspek sosial dan aspek lingkungan di masyarakat desa Karangnom masih belum maksimal. Terlihat masih terjadi kesenjangan ekonomi, permasalahan sosial dan permasalahan lingkungan, hal tersebut karena kurangnya kesadaran partisipasi CV. HM Barokah Group dalam pelaksanaan kegiatan CSR dan kesadaran masyarakat bahwa masyarakat memiliki hak untuk menerima bentuk pelaksanaan kegiatan CSR.

Data Kementrian Lingkungan Hidup dan Lingkungan Kabupaten Lumajang Tahun 2019 mencatat kontribusi CV. HM Barokah Group dalam kegiatan CSR pada aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek lingkungan.

Tabel 1.1.
Kontribusi CV. HM Barokah Group dalam
Kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR)
Tahun 2014-2019

Aspek	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Ekonomi	36.1%	34.1%	34.7%	30.6%	32.7%	31.8%
Sosial	45.6%	21.0%	41.2%	48.1%	27.2%	31.9%
Lingkungan	21.6%	32.0%	38.4%	27.5%	42.5%	24.5%

Sumber : Data Kementrian Lingkungan Hidup dan Lingkungan Kabupaten Lumajang, 2019 (data diolah)

Hal ini menunjukkan jika kontribusi CV. HM Barokah Group dalam kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) pada aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek lingkungan di tahun 2014-2019 masih sangat rendah sehingga dapat berpengaruh pada citra perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu masih terdapat ketidakkonsisten hasil penelitian atas pengungkapan CSR sehingga perlu diuji ulang dengan sampel dan periode yang berbeda. Sebagaimana penelitian yang dilakukan Silviana Mira

Vegawati (2015) melakukan penelitian dengan judul, “*Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Citra perusahaan (Survey Pada Warga di Desa Sidodadi Kelurahan Kalirejo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang)*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CSR (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap citra perusahaan.

Bahrul Ulum (2014) melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Citra (Survei pada Warga Sekitar PT. Sasa Inti Gending-Probolinggo)*”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara stimulan atau bersama-sama.

Sitorus dan Mangoting (2014) dalam judul “*Pengungkapan CSR melalui Pemberdayaan Lingkungan dan HAM terhadap Citra Perusahaan*” Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa program pemberdayaan lingkungan dan HAM pada kegiatan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan.

Cahyaningsih dan Marina (2011) dalam penelitian berjudul “*Pengaruh CSR terhadap Citra Perusahaan (Studi pada SDN Purworejo 02)*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program beasiswa pada kegiatan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan.

Pujiasih (2003) dalam penelitian dengan judul “*Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Kegiatan CSR sebagai Variabel Intervening terhadap Citra Perusahaan*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh

terhadap kinerja keuangan dan CSR secara tidak langsung berpengaruh terhadap citra perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena kegiatan ini melibatkan kepedulian pekerja, komunitas setempat dan masyarakat luas untuk meningkatkan kualitas kehidupan. Selain itu suatu perusahaan dalam beroperasi, dan bertahan serta memperoleh keuntungan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Dalam penelitian ini terdapat batasan penelitian yang bertujuan agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang dibahas. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini yaitu, a) penelitian ini dibidang manajemen sumber daya manusia, b) variabel yang diteliti adalah aspek ekonomi, aspek sosial, aspek lingkungan dan citra perusahaan, c) penelitian ini dilakukan pada 72 responden masyarakat desa Karanganom kecamatan Pasrujambe kabupaten Lumajang. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Aspek Ekonomi, Aspek Sosial, dan Aspek Lingkungan pada *Coreporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Citra CV. HM Barokah Group di Desa Karanganom Lumajang”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat diketahui masalah pengaruh aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan pada *Coreporate Social Responsibility* (CSR) terhadap citra CV. HM Barokah Group di desa Karanganom Lumajang.

Berdasarkan masalah yang telah dijabarkan, maka peneliti menyusun masalah sebagai berikut:

- a. Apakah aspek ekonomi berpengaruh terhadap citra perusahaan pada CV. HM Barokah Group?
- b. Apakah aspek sosial berpengaruh terhadap citra perusahaan pada CV. HM Barokah Group?
- c. Apakah aspek lingkungan berpengaruh terhadap citra perusahaan pada CV. HM Barokah Group?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh aspek ekonomi terhadap citra CV. HM Barokah Group.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh aspek sosial terhadap citra CV. HM Barokah Group di Desa Karanganom Lumajang.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh aspek lingkungan terhadap citra CV. HM Barokah Group di Desa Karanganom Lumajang.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat baik secara ilmiah maupun juga secara praktis baik untuk peneliti sendiri, instansi pendidikan maupun pihak lainnya.

Berikut ini peneliti menyebutkan beberapa manfaat penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang *Coreporate Social Responsibility* (CSR) khususnya lagi dalam menguji teori tentang pengaruh aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek lingkungan pada *Coreporate Social Responsibility* (CSR) terhadap citra perusahaan sehingga dapat dijelaskan apakah hasil penelitian ini mendukung atau menolak penelitian sebelumnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi STIE Widya Gama Lumajang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan tambahan perbendaharaan perpustakaan yang ada di STIE Widya Gama Lumajang serta diharapkan dapat menambah masukan bagi para pengajar atau mahasiswa/i sebagai bahan referensi pembelajaran dalam bidang sumber daya manusia serta dapat digunakan dalam mengembangkan pembelajaran yang terampil, efektif, dan efisien khususnya yang berhubungan dengan pengaruh aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek lingkungan pada *Coreporate Social Responsibility* (CSR) terhadap citra perusahaan.

2) Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti dari penelitian yang dilakukan adalah bertujuan untuk bertambahnya wawasan keilmuan baik teori, suatu kejadian maupun hal lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk peneliti memperoleh gelar sarjana strata-I pada Institusi STIE Widya Gama Lumajang.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat bagi penelitian selanjutnya dalam penelitian ini sebagai bahan evaluasi, untuk melakukan perbaikan dalam penelitian kedepannya, selain itu juga sebagai bahan tambahan referensi, serta diharapkan dapat memotivasi penelitian yang lain untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan tema ini.

4) Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan dalam penelitian ini yaitu diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan serta pertimbangan untuk mengetahui besar tidaknya pengaruh pengaruh aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek lingkungan pada *Coreporate Social Responbility* (CSR) terhadap citra

